

**PEYULUHAN IBU HAMIL TENTANG PERAWATAN TALI PUSAT DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS RAMBAH HILIR 1 KABUPATEN ROKAN
HULU TAHUN 2017.**

PREGNANT OF PREGNANT WOMAN ABOUT CENTRAL CENTER TREATMENT
IN WORKING REGION PUSKESMAS RAMBAH HILIR 1 REGENCY OF ROKAN
HULU TILUN 2017

*** Romy Wahyuny***

* Dosen Prodi D III Kebidanan Universitas Pasir Pengaraian

Abstrak

Perawatan tali pusat adalah upaya untuk mencegah infeksi tali pusat merupakan tindakan sederhana, yang penting adalah tali pusat dan daerah sekitar tali pusat selalu mencuci tangan dengan air bersih dan menggunakan sabun sebelum merawat tali pusat. Tahun 2015 masih ditemukan kematian akibat kasus tetanus Neonatorum. Kasus Tetanus Neonatorum yang menyebabkan kematian di provinsi Riau terdapat pada kabupaten Indragiri Hilir, ditemukan sebagian ada yang ditolong oleh tenaga kesehatan (bidan, dokter) dan ada yang ditolong oleh dukun, tetapi yang ditolong oleh tenaga kesehatan semuanya tidak mendapatkan TT Bumil. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil trimester II dan III tentang perawatan tali pusat di wilayah kerja puskesmas Rambah Hilir 1 Kecamatan Rambah hilir Kabupaten Rokan Hulu. Metode Penelitian bersifat deskriptif dan desain penelitian menggunakan pendekatan Cross Sectional. Cara pengambilan sampel adalah sampel jenuh yaitu 84 orang responden. Dilakukan analisis data univariat. Hasil Penelitian yang didapatkan oleh peneliti bahwa berdasarkan tingkat pengetahuan tentang perawatan tali pusat mayoritas responden berpengetahuan baik 27 orang (32,1%), sedangkan kategori yang berpengetahuan cukup 23 orang (27,4%), dan kategori yang berpengetahuan kurang 34 orang (40,5%). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu hamil trimester II dan III tentang perawatan tali pusat di wilayah kerja puskesmas Rambah Hilir 1 Kabupaten Rokan Hulu Kecamatan Rambah Hilir April-Juni 2017 adalah mayoritas kurang , yaitu sebanyak 34 orang (40,5%). Diharapkan kepada ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan tentang perawatan tali pusat dengan benar di wilayah kerja puskesmas Rambah Hilir I Kabupaten Rokan Hulu dan meningkatkan wawasannya tentang perawatan tali pusat melalui media cetak, media elektronik dan melalui penyuluhan.

Pendahuluan

Perawatan tali pusat adalah upaya mencegah infeksi tali pusat sesungguhnya tindakan sederhana, yang penting adalah tali pusat dan daerah sekitar tali pusat selalu bersih dan kering, dan selalu mencuci tangan dengan air bersih dan menggunakan sabun sebelum merawat tali pusat (Sodikin, 2014). Perawatan tali pusat adalah upaya untuk mencegah infeksi tali pusat merupakan tindakan sederhana, yang penting adalah tali pusat dan daerah sekitar tali pusat selalu mencuci tangan dengan air bersih (Sodikin, 2015).

Perawatan tali pusat selama belum tali pusatnya puput, sebaiknya bayi tidak dimandikan dengan cara dicelupkan ke dalam air. Cukup dilap saja dengan air hangat. Alasannya, untuk menjaga tali pusat tetap kering. Jangan khawatir, bayi anda tetap wangi meskipun hanya dilap saja selama seminggu. Bagian yang harus selalu dibersihkan adalah pangkal tali pusat, bukan atasnya. Untuk membersihkan pangkal ini, anda harus sedikit mengangkat (Rika, 2015).

2. Tujuan Perawatan Tali Pusat

Tujuan mencegah terjadinya infeksi pada tali pusat pada bayi baru lahir upaya ini dilakukan dengan cara merawat tali pusat, tidak terkena air kencing, kotoran bayi atau tanah. Pemakaian popok bayi diletakkan sebelah bawah tali pusat. Apa bila tali pusat kotor, cuci luka tali pusat dengan air bersih yang mengalir menggunakan sabun, segera dikeringkan dengan kain kasa kering dan dibungkus dengan kasa tipis yang steril dan kering (Marmi, 2015).

3. Cara Perawatan Tali Pusat

Memotong dan mengikat tali pusat dilakukan dengan tehnik aseptik dan anti septik, dengan prosedur tindakan sebagai berikut :

a. Bersihkan area pusat dengan bola kapas lembut yang telah dicelupkan air matang, lakukan dengan lembut, tidak perlu menggosokkan atau mendorong pusat.

b. Keringkan dengan handuk lembut.

c. Ganti pembalut pusat bayi dengan kain kasa barudan tidak perlu panik saat melihat tetesan darah yang kemudian menghitam terutama pada minggu pertama (pada saat ini, pusat bayi baru lahir biasanya masih tampak luka).

d. Kenakkan popok dengan cara melipat bagian atasnya menjauhi pusat untuk menghindari rembesan urin mengenai pusat.

Beberapa hal yang perlu diingatkan saat merawat tali pusat bayi yaitu:

- 1). Jaga kebersihan area pusat dan sekitarnya serta usahakan selalu dalam keadaan kering .
- 2). Gunakan kapas baru pada setiap basuhan.
- 3). Agar tali pusat lebih cepat lepas, gunakan kain kasa pada bagian pusat yang terus dibalut sehingga mendapat udara cukup.
- 4). Saat membersihkan, pastikan suhu kamar tidak terlalu dingin .
- 5). Agar praktis, kenakkan popok dan atasan dari bahan kaos yang longgar .
- 6). Lakukan perawatan ini 1-2 kali sehari.
- 7). Konsultasikan dengan dokter bila area kulit di sekitar pusat bayi memerah dan seperti terbakar karena mungkin terjadi infeksi jamur atau lainnya (jika penyebabnya memang benar - benar infeksi, biasanya akan di rawat dengan sedikit betadine) (Mubarak, 2015).

4. Dampak Perawatan Tali Pusat

a. Dampak Positif Perawatan Tali Pusat

Bayi akan sehat dengan kondisi tali pusat yang normal apabila warna tali pusat putih kebiruan pada hari ke-1 dan mulai mengering atau mengecil, kemudian lepas pada hari ke-7 hingga ke-10 (Uliyah, 2015).

b. Dampak Negatif Perawatan Tali Pusat

Apabila tali pusat tidak dirawat dengan baik, kuman-kuman bisa masuk sehingga terjadi infeksi yang mengakibatkan penyakit Tetanus Neonatorum. Penyakit ini telah menjadi penyebab kesakitan dan kematian

secara terus menerus di berbagai negara (Sodikin 2015).

Tetanus Neonatorum adalah suatu penyakit pada neonatus yang disebabkan oleh spora *Clostridium tetani* yang masuk melalui tali (Sodikin, 2015).

Tahun 2017 masih ditemukan kematian akibat kasus tetanus Neonatorum. Kasus Tetanus Neonatorum yang menyebabkan kematian di Propinsi Riau Tahun 2015 terdapat pada Kabupaten Indragiri Hilir, Kampar dan Bengkalis. Berdasarkan data di puskesmas Rambah Hilir I Kabupaten Rokan Hulu 2017 jumlah ibu hamil 520 orang, dan berdasarkan survey pendahuluan dengan mewawancarai 10 orang ibu hamil diketahui bahwasanya mereka kurang mengetahui cara perawatan tali pusat pada bayi baru lahir.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan variabel tertentu dalam suatu meneliti tanpa mencari hubungan antara variable.

HASIL

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan memberikan 20 pertanyaan dalam bentuk kuisisioner mengenai pengetahuan ibu hamil trimester III tentang perawatan tali pusat di Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Hilir I Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2017 sebagai berikut :

Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Perawatan Tali Pusat Di Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Hilir I Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2017.

Bahwa pengetahuan ibu hamil trimester II dan III tentang perawatan tali pusat kategori berpengetahuan kurang 34 orang (40,5%), sedangkan kategori yang berpengetahuan baik 27 orang (32,1%), dan kategori yang berpengetahuan cukup 34 orang (40,5%).

2. Pengetahuan Responden Tentang Pengertian Perawatan Tali Pusat

Pengetahuan Ibu Hamil Trimester II dan III Berdasarkan Pengertian Perawatan Tali

Pusat Di Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Hilir I Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2017

pengetahuan ibu hamil trimester II dan III tentang pengertian perawatan tali pusat kategori yang berpengetahuan baik 38 orang (45,%), kategori berpengetahuan kurang 26 orang (31%), dan kategori yang berpengetahuan cukup 20 orang (23,8%).

3. Pengetahuan Responden Tentang Tujuan Perawatan Tali Pusat.

Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Trimester II dan III Tentang Tujuan Perawatan Tali Pusat Di Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Hilir I Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2017.

Pengetahuan ibu hamil trimester II dan III tentang tujuan perawatan tali pusat kategori yang berpengetahuan baik 42 orang (50%), kategori yang berpengetahuan kurang 25 orang (29,8%), dan kategori yang berpengetahuan cukup 17 orang (20,2%).

Frekuensi Ibu Hamil Trimester II dan III Tentang Cara Perawatan Tali Pusat Di Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Hilir I Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2017.

Pengetahuan ibu hamil trimester II dan III tentang cara perawatan tali pusat kategori yang berpengetahuan baik 44 orang (52,4%), kategori yang berpengetahuan cukup 23 orang (27,4%), dan kategori yang berpengetahuan kurang 17 orang (20,2%).

Pengetahuan Responden Tentang Akibat Jika Tidak dilakukan Perawatan Tali Pusat. Ibu Hamil Trimester II dan III Tentang Akibat Jika Tidak dilakukan Perawatan Tali Pusat Di Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Hilir I Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2017.

Pengetahuan ibu hamil trimester II dan III tentang akibat jika tidak dilakukan perawatan tali pusat kategori yang berpengetahuan baik 41 orang (48,8%), kategori yang berpengetahuan cukup 27 orang (32,1%), dan kategori yang berpengetahuan kurang 16 orang (19,1 %).

B. Pembahasan

Pada dasarnya pengetahuan akan terus bertambah dan bervariasi sesuai dengan proses pengalaman manusia yang dialami. Menurut Brunner, proses pengetahuan tersebut melibatkan tiga aspek, yaitu proses mendapatkan informasi, proses transformasi, dan proses evaluasi. Informasi baru yang didapat merupakan pengganti pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya atau merupakan penyempurnaan informasi sebelumnya. Proses transformasi adalah proses memanipulasi pengetahuan agar sesuai dengan tugas-tugas baru. Proses evaluasi dilakukan dengan memeriksa kembali apakah cara mengolah informasi telah memadai (Mubarak, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang pengetahuan ibu hamil trimester II dan III tentang perawatan tali pusat terlihat secara umum berada pada kategori berpengetahuan baik 27 orang (32,1%), sedangkan kategori yang berpengetahuan cukup 23 orang (27,4%), dan kategori yang berpengetahuan kurang 34 orang (40,5%).

Di rekomendasikan kepada ibu agar memiliki pengetahuan tentang perawatan tali pusat dengan benar dan tepat agar tidak terjadinya infeksi tali pusat, oleh karena itu untuk merubah pengetahuan ibu kearah yang lebih baik, ibu dianjurkan untuk banyak menyerap informasi dari berbagai media, membaca buku, mengikuti penyuluhan tentang kesehatan dan ibu mau bertanya. Bagi tenaga kesehatan dapat mengadakan penyuluhan tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir dan pendekata pada ibu hamil mau melakukan perawatan tali pusat pada bayi baru lahir dengan benar dan tepat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Setelah di lakukan penelitian mengenai pengetahuan ibu hamil trimester II dan III tentang perawatan tali pusat di Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Hilir I Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2017, maka dapat di simpulkan bahwa pengetahuan ibu hamil

trimester II dan III tentang perawatan tali pusat kategori berpengetahuan baik 27 orang (32,1%), dan kategori yang berpengetahuan kurang 34 orang (40,5%).

SARAN

Berdasarkan hasil yang dilakukan peneliti mencoba memberi saran sebagai berikut:

Bagi lahan / tempat peneliti

Diharapkan pada pengelola program di desa agar dapat memberikan informasi untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil trimester II dan III tentang kesehatan khususnya perawatan tali pusat di Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Hilir I Kabupaten Rokan Hulu.

Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian tentang perawatan tali pusat dengan jenis desain yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Hosin, D, (2015). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Nifas Terhadap Perawatan Tali Pusat Pada bayi Baru Lahir Di Ruang Kebidanan Sayap C RSUP, (online), Jakarta : Selemba Medika

JNPK- KR/ POGI, (2015). Auhan Persalinan Normal. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.

Machfoedz Icham, (2015). Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan, Keperawatan dan Kebidanan. Yogyakarta : Penerbit Fitramaya.

Marmi, Rahardjo Kukuh, Jendro Yuniarto. (2015). Asuhan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Prasekolah. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Mubarak, Wahit Iqbal, Peni Puji Lestari. (2015). Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan. Jakarta : Salemba Medika.

Prawirohardjo Sarwono, George Adriaansz, (2014), Pelayanan Kesehatan Maternal dan

Neonatal, Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono
Prawirohardjo.

Rika, B. (2015). Pengetahuan Ibu Hamil
Trimester III Tentang Perawatan Tali Pusat
di Desa Koto Tinggi Kecamatan Rambah
Kabupaten Rokan Hulu, Jurnal,

Saryono, Setiawan Ari, Ari Setiawan .
(2015). Metodologi Penelitian Kebidanan
DII, DIV, S1, dan S2. Yogyakarta : Maha
Medika.

Sempono Katijo, (2015), Profil Kesehatan
Provinsi Riau, Pekanbaru:.

Sodikin, Medika Ester. (2015). Perawatan
Tali Pusat. Jakarta : EGC.

Sopriantoro, Boga Hardhana, (2015), Profil
Kesehatan Indonesia 2015, Jakarta :

Sunyoto Danang, (2015). Boistatistik Untuk
Kebidanan. Yogyakarta : Nuha Medika.

Uliyah Musrifatu, A, (2015), Keterampilan
Dasar Praktek Klinik Untuk Kebidanan,